

ABSTRAK

KEHILANGAN GIGI PADA LANSIA DENGAN FUNGSI KOGNITIF BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI POSYANDU LANSIA DESA MANGGIS, PANGGUL, KABUPATEN TRENGGALEK

Masalah : Tingginya persentase penduduk lansia yang memiliki jumlah gigi berfungsi kurang dari 20 gigi berfungsi di Posyandu Lansia Desa Manggis, Panggul, Kabupaten Trenggalek. **Tujuan :** Untuk mengetahui hubungan kehilangan gigi dengan fungsi kognitif pada lansia berdasarkan jenis kelamin di Posyandu Lansia Desa Manggis, Panggul, Kabupaten Trenggalek. **Metode :** Jenis penelitian ini adalah observasional kuantitatif analitik. Menggunakan metode survei dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang berusia 60 tahun keatas di Posyandu Lansia Desa Manggis, Panggul, Kabupaten Trenggalek dengan jumlah 40 Lansia. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar pemeriksaan kuesioner MMSE dan lembar observasi pemeriksaan gigi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji korelasi *spearman*. **Hasil :** Pada jenis kelamin laki-laki tidak ada hubungan antara kehilangan gigi dengan fungsi kognitif nilai signifikan 0,658 ($>0,05$), sedangkan pada jenis kelamin perempuan terdapat hubungan antara kehilangan gigi dengan fungsi kognitif nilai signifikan 0,042 ($<0,05$) di Posyandu Lansia Desa Manggis, Panggul, Kabupaten Trenggalek. **Kesimpulan :** Fungsi kognitif berdasarkan jenis kelamin di Posyandu Lansia Desa Manggis, Panggul, Kabupaten Trenggalek memiliki fungsi kognitif normal. Tingkat kehilangan gigi pada lansia berdasarkan jenis kelamin memiliki kategori tinggi yang artinya tingkat kehilangan gigi pada lansia laki-laki dan perempuan memiliki jumlah gigi berfungsi kurang dari 20 gigi.

Kata kunci : Kehilangan gigi lansia, fungsi kognitif, dan Lansia

ABSTRACT

TOOTH LOSS IN ELDERLY WITH COGNITIVE FUNCTION BASED ON GENDER AT POSYANDU ELDERLY IN MANGGIS VILLAGE, PANGGUL, TRENGGALEK DISTRICT

Issue : The high percentage of the elderly population with less than 20 functioning teeth in the Elderly Posyandu of Manggis Village, Panggul, Trenggalek District. **Objective:** To determine the relationship between tooth loss and cognitive function in older adults based on gender at the Manggis Village Elderly Posyandu, Panggul, Trenggalek District. **Methods:** This type of research is analytic quantitative observational. A survey method with a cross sectional approach was used. The population in this study consisted of older adults aged 60 years and over at the Manggis Village Elderly Posyandu, Panggul, Trenggalek District, with a total of 40 older adults. The data collection instruments used were MMSE and dental examination observation sheets. The data analysis technique used is the Spearman correlation test. **Results:** In males, there is no relationship between tooth loss and cognitive function with a significant value of 0,658 ($>0,05$), while in the female gender, there is a significant relationship between tooth loss and cognitive function with a considerable value of 0,042 ($<0,05$) at Posyandu Elderly Manggis Village, Panggul, Trenggalek District. **Conclusion:** Cognitive function based on gender in Posyandu Manggis Village, Panggul, Trenggalek District have normal cognitive function. The rate of tooth loss in the elderly based on gender is in the high category, wch means that te rate of tooth loss in elderly men and women has less than 20 functioning teeth.

Keywords: Tooth loss in the elderly, cognitive function and the elderly.